



**RILIS**  
**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI**  
**KE KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI**  
**MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2023-2024**  
**2 S.D. 6 AGUSTUS 2024**

---

Komisi VI DPR RI melakukan Kunjungan Kerja (Kunker) Reses pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 ke Kabupaten Badung Provinsi Bali pada tanggal 2-6 Agustus 2024. Tim Kunker Reses Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Bapak Sarmuji selaku Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.

Dalam Kunker Reses tersebut, Tim bertemu dengan Pejabat Eselon I Kementerian BUMN RI, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan Pertamina Holding untuk mendapatkan gambaran terkait kinerja operasional perusahaan di Provinsi Bali.

Dalam pertemuannya, Tim Kunker Reses Komisi VI DPR RI mendapatkan penjelasan bahwa peta operasional PT PLN (Persero) UID Bali, 1 kodyamadya, 8 kabupaten, dengan luas wilayah 5780 km<sup>2</sup> dan 4,47 juta jumlah penduduk dengan jumlah pegawai sebanyak 581, Kabupaten Badung dilayani oleh PLN UP3 Bali Selatan melalui ULP Kuta dan ULP Mengwi. Sistem kelistrikan Bali dalam kondisi normal dengan daya mampu neto sebesar 1.483 MW dan beban puncak sebesar 1.107 MW sehingga reserve margin sebesar 25,35%. Beban puncak system Bali terus mengalami peningkatan setelah melewati masa pandemic, dengan beban puncak tertinggi sebesar 1.107 MW terjadi pada Januari 2024.

Sedangkan komitmen penyediaan dan layanan energi, Pertamina berkomitmen untuk terus menjaga pelayanan suplai produk BBM, Avtur dan LPG kepada masyarakat serta terus menjaga kehandalan operasional dilapangan. Wilayah Bali pada pengelolaan MOR V (JATIMBALINUS), dimana terdapat 4 infrastruktur utama, 2 TBBM, 1 DPPU, 1 TLPG serta layanan distribusi meliputi 211 SPBU, 164 Pertashop dan >3.700 Outlet LPG. Tren penjualan BBM dan LPG di wilayah Bali secara umum mengalami peningkatan 5 tahun terakhir, hal ini sejalan dengan normalnya aktivitas pasca post pandemi Covid-19.

Dari pertemuan yang dilakukan, Tim Kunker mencatat dan memberikan masukan bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat Bali pasca pandemi sangat signifikan, terutama sektor pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian Bali, hal ini tentu saja berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan akan energi listrik, sehingga perlu dilakukan penyesuaian kapasitas pembangkit listrik sesuai dengan peningkatan permintaan masyarakat.

Sedangkan pendistribusian BBM dan Gas oleh Pertamina tidak hanya dilakukan melalui jalur darat namun juga bisa dilakukan melalui jalur laut dengan menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan, baik dari segi efisiensi biaya, kapasitas, jangkauan, lingkungan dan keamanan.

Jakarta, 6 Agustus 2024  
Tim Kunjungan Kerja Reses  
Komisi VI DPR RI  
Ke Kabupaten Badung Provinsi Bali.